



M SYUKRON/RADAR JOGJA

BIAR JELAS:
Petugas sedang mengecat zebra cross di Jl Bantul kemarin (22/3). Pengecatan zebra cross salah satunya ditujukan untuk memperlancar lalu lintas saat arus mudik mendatang.

Mudik, Perketat Keamanan Angkutan

JOGJA - Musim mudik Lebaran mendapat perhatian khusus Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja. Dishub siap menggelar uji kelaikan kendaraan. Terutama kendaraan umum yang membawa banyak penumpang.

Dishub bakal memperketat keamanannya. Kendaraan yang tak memenuhi syarat diancam pencabutan izin operasional.

"Pasti hal tersebut akan kami berlakukan pada musim mudik tahun ini. Hanya, tahun ini, kami

masih mencari waktu yang tepat. Tapi, jika mengacu mudik tahun 2009 lalu, kami laksanakan H-10 Lebaran," kata Kepala Bidang Pengujian Kendaraan Budi Mulyono kemarin (22/8).

► *Baca Mudik... Hal 23*

Siap Tambah 300 Armada Bus

■ MUDIK...

Sambungan dari hal 13

Budi menuturkan, pengujian sarana keamanan kendaraan umum ini penting dilakukan. Terlebih pada arus mudik Lebaran yang membuat jumlah pengguna jasa transportasi darat ini meningkat tajam. Pengusaha transportasi umum bakal asal-asalan menggunakan angkutan umum mereka.

"Iniyangmenjadi kewaspadaan kami. Jangan sampai longgarnya pengawasan terhadap keamanan kendaraan menyebabkan kecelakaan yang merenggut nyawa," tandas Budi.

Pada pengujian yang akan dilakukan pihaknya ini, uji sarana keamanan menjadi fokus perhatiannya. Dishub akan menguji mulai dari rem, ban, lampu, dan sarana lain yang memberikan keamanan bagi seluruh penumpang.

Menurut Budi, pihaknya merencanakan melakukan pengujian kendaraan yang dimulai pada tanggal 1 September mendatang. Ini sama dengan yang dilakukan Dishub pada tahun-tahun sebelumnya. Pengujian ini akan ditutup H+10 paska Lebaran.

Dishub akan melakukan uji laik kendaraan bus umum ini di Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) Giwangan. Kendaraan-kendaraan tersebut diuji saat berada di dalam terminal.

Dishub akan menguji saat bus-bus ini keluar dari terminal. "Setiap ada bus yang keluar dari terminal Giwangan, harus memenuhi syarat keamanan beroperasi ini," imbuhnya.

Demi memberikan rasa keamanan dan kenyamanan bagi penumpang, Dishub akan memberlakukan sikap tegas. Setiap kendaraan yang tidak memenuhi syarat harus memenuhi syarat utama selama ini. Jika sampai batas waktu toleransi juga belum dilengkapi, Dishub mengancam akan mencabut izin operasional setiap kendaraan ini. "Kami pelakuran sama. Damri juga harus memenuhi syarat tersebut," sambungnya.

Diterangkan Budi, bagi pemilik bus sebenarnya tak perlu khawatir jika uji berkala selalu dilakukan. Sebab, saat uji berkala ini kualitas kendaraan mulai dari keamanan sampai kenyamanan juga menjadi syarat utama dikabulkan. "Ditambah setiap hari dilakukan pengecekan dan perawatan, saya kira tidak akan masalah," terangnya.

Sebelumnya, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) TPY Giwangan Imanudin Aziz mengungkapkan, menghadapi Lebaran tahun ini pihaknya siap menambah bus. Di antaranya, bus antarkota antarprovinsi

(AKAP) dengan cadangan 300 bus yang disiapkan sejak H-7 hingga H+7 Idul Fitri.

Bus AKAP cadangan ini bakal dioperasikan pada H-4. Ini sesuai pengalaman tahun lalu. Total jumlah bus AKAP yang akan beroperasi berangkat sebanyak 926 bus dengan tujuan Surabaya, Bogor, dan Jakarta. "Serta kota-kota lain seperti Jawa Barat dan sekitar Jakarta paling banyak," jelasnya.

Selain mengerahkan bus AKAP demi menampung semua penumpang bus, UPT TPY Giwangan juga menyiapkan bus antarkota dalam provinsi (AKDP), perkotaan, dan Transjogja. "Bus AKDP jumlahnya 22.465 bus, perkotaan 200 bus, dan Transjogja 16 bus," sambungnya.

Meski saat ini penumpang dan bus yang masuk ke Terminal Giwangan mengalami penurunan, dia memerkirakan rata-rata ada 1.601 bus datang. Sedang untuk keberangkatan ia perkirakan ada 1.560 bus. "Ini perkiraan yang berdasarkan pengalaman tahun 2009," tuturnya.

Pada tahun 2009, jumlah penumpang yang datang ke Giwangan ternyata juga membeludak. Rata-rata ada 29.825 orang per hari. Sedang jumlah rata-rata penumpang yang akan menggunakan bus untuk bepergian berjumlah 29.568 orang per hari. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005